

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT GANGGUAN SISTEM
KARDIOVASKULAR, ST- ELEVASI MIOKARD INFARK DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN UTAMA PENURUNAN CURAH JANTUNG
PADA NY. L DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH
SAKIT SUKA INSAN
BANJARMASIN



DISUSUN OLEH:
RIKMA MELATI, S. KEP
NIM. 113063J123076

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKA INSAN
BANJARMASIN
TAHUN 2024

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT GANGGUAN SISTEM
KARDIOVASKULAR, ST- ELEVASI MIOKARD INFARK DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN UTAMA PENURUNAN CURAH JANTUNG
PADA NY. L DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH
SAKIT SUKA INSAN
BANJARMASIN

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suka Insan



DISUSUN OLEH:
RIKMA MELATI, S. KEP
NIM. 113063J123076

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKA INSAN
BANJARMASIN
TAHUN 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah karya tulis asli saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister) baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan (STIKES Suaka Insan) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penulisan penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Banjarmasin, 19 Juli 2024



Rikma Melati, S. Kep

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

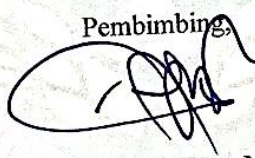
**KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT GANGGUAN SISTEM
KARDIOVASKULAR, ST- ELEVASI MIOKARD INFARK DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN UTAMA PENURUNAN CURAH JANTUNG
PADA NY. L DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH
SAKIT SUKA INSAN
BANJARMASIN**

telah disetujui untuk diujikan

Banjarmasin, 19 Juli tahun 2024

Menyetujui,

Pembimbing


Dyah Trifianingsih, S. Kep., Ners., M. Kep

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT GANGGUAN SISTEM
KARDIOVASKULAR, ST-ELEVASI MIOKARD INFARK DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN UTAMA PENURUNAN CURAH JANTUNG
PADA KLIEN NY. L DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT SUKA INSAN
BANJARMASIN

Diajukan oleh:
RIKMA MELATI
113063J123076

Telah diujikan oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang Stase Keperawatan
Komprehensif Pada 23 Juli 2024 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan
Banjarmasin

Penguji I




Maria Silvana Dhawo, S. Kep., Ners., MHPEd

Penguji II



Selly Kresna Dewi, S. Kep., Ners., M. Kep., Sp. Kep. Mat

Penguji III



Aulia Rachman, S. Kep., Ners, M. Kep

Mengesahkan,



Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan



S. Melinda Ingir Ladjar, SPC, BSN, MHA, Ph. D

INTI SARI

ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT GANGGUAN SISTEM KARDIOVASKULAR, ST- ELEVASI MIOKARD INFARK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA PENURUNAN CURAH JANTUNG PADA NY. L DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT SUKA INSAN BANJARMASIN

Oleh Rikma Melati

Email: rikmamelati11@gmail.com

Latar Belakang: ST Elevation Myocardial Infraction (STEMI) merupakan salah satu jenis serangan jantung berupa penyumbatan pembuluh darah arteri koroner secara total sehingga otot-otot jantung tidak mendapat suplai oksigen yang ditandai dengan nyeri dada dan sesak napas sehingga menurunkan saturasi oksigen dan menaikkan *respiratory rate*. 6% - 14% dari kematian klien terjadi akibat STEMI. Asuhan keperawatan gawat darurat pada klien dengan STEMI sangat penting pada kondisi ini dapat menyebabkan kematian secara mendadak dikarenakan suplai oksigen yang tidak adekuat. Pemberian posisi semi fowler dan teknik napas dalam dapat memenuhi kebutuhan oksigenasi dan rasa nyaman pada klien dengan masalah STEMI.

Tujuan : Memberikan asuhan keperawatan gawat darurat gangguan sistem kardiovaskular, ST- Elevasi Miocard Infark dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Suka Insan Banjarmasin.

Hasil : Penerapan *evidence based practice* dengan pemberian posisi semi fowler dan teknik napas dalam dapat mengatasi masalah keperawatan penurunan curah jantung

Kesimpulan: Setelah dilakukan tindakan keperawatan didapatkan hasil nyeri dada menurun, frekuensi napas membaik, saturasi oksigen membaik, tekanan darah dalam batas normal frekuensi nadi membaik dan dukungan psikologis klien meningkat.

Kata Kunci: Gawat Darurat, STEMI, Penurunan Curah Jantung

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suka Insan Banjarmasin

ABSTRAK

EMERGENCY NURSING CARE FOR CARDIOVASCULAR SYSTEM DISORDERS, ST-ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION WITH MAIN NURSING PROBLEMS INEFFECTIVE BREATHING PATTERNS NY. L IN THE ROOM OF THE EMERGENCY INSTALLATION BANJARMASIN SUAKA INSAN HOSPITAL

By Rikma Melati

rikmamelati11@gmail.com

Introduktion: ST Elevation Myocardial Infraction (STEMI) is a type of heart attack in the form of total blockage of the coronary arteries so that the heart muscles do not receive an oxygen supply, which is characterized by chest pain and shortness of breath, thereby reducing oxygen saturation and increasing the respiratory rate. 6% - 14% of client deaths occur due to STEMI. Emergency nursing care for clients with STEMI is very important because this condition can cause sudden death due to inadequate oxygen supply. Providing a semi-fowl position and deep breathing techniques can meet the needs for oxygenation and comfort in clients with STEMI problems.

Purpose : Providing emergency nursing care for cardiovascular system disorders, ST-elevation myocardial infarction with nursing problems of decreased cardiac output in the Emergency Room at Suaka Insan Hospital, Banjarmasin.

Results: Application of evidence based practice by providing a semi-Fowler position and deep breathing techniques can overcome the nursing problem of decreased cardiac output

Conclusion: After this was carried out, the results showed that the respiratory frequency decreased, the oxygen saturation was within normal limits, the patient's pulse frequency and blood pressure were within normal limits, and the patient's psychological support increased

Keywords: Emergency, STEMI, Decreased Cardiac Output

College Of Health Sciences Suaka Insan Banjarmasin

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Stase Keperawatan Komprehensif yang berjudul "Asuhan Keperawatan Gawat Darurat ST- Elevasi Miocard Infark Dengan Masalah Keperawatan Penurunan Curah Jantung Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin" sesuai dengan waktu yang ditentukan. Laporan studi kasus ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ners Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas segala arahan, bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan laporan studi kasus ini. Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada:

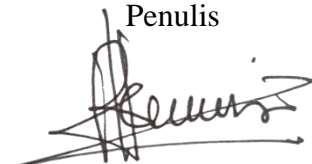
1. dr. Sherly Nata selaku Direktur Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin yang telah yang telah memberikan izin untuk praktik di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin
2. Sr. Florentina Nura, SPC., MSN selaku Kepala Bidang Keperawatan Rumah sakit Suaka Insan Banjarmasin yang memberikan izin untuk praktik di Rumah sakit Suaka Insan Banjarmasin
3. Sr. Imelda Ingir Ladjar, SPC.,BSN., MHA., Ph.D selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin
4. Ibu Maria Silvana Dhawo, S. Kep., Ners., MHPed, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin dan selaku penguji I stase keperawatan komprehensif tahap III yang telah berkenan memberikan masukan dan perbaikan dalam karya ilmiah ini
5. Ibu Theresia Jamini, S. Kep., Ners. M. Kep, selaku Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi STIKES Suaka Insan Banjarmasin
6. Ibu Dyah Trifianingsih, S. Kep., Ners., M. Kep, selaku Pembimbing Stase Keperawatan Komprehensif Tahap I dan II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam pembuatan karya ilmiah ini

7. Selly Krena Dewi, S. Kep., Ners, M.Kep., Sp. Kep. Mat, selaku Penguji II Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III yang telah memberikan masukan dan perbaikan dalam karya ilmiah ini
8. Aulia Rachman, S. Kep., Ners, M. Kep, selaku Penguji III Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III yang telah memberikan masukan dan perbaikan dalam karya ilmiah ini
9. Para Kepala Ruangan dan staf di ruang perawatan instalasi Gawat darurat Suaka Insan Banjarmasin yang turut membantu dalam proses selama di lahan praktik
10. Klien Ny. L beserta keluarga klien yang telah bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan asuhan keperawatan ini
11. Orang tua dan adik terkasih atas dukungan moril dan materi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di penghujung masa pendidikan profesi ners
12. Seluruh Teman Trenuring angkatan XIII yang telah memberikan dukungan, bantuan, kerjasama, dan memori yang telah dijalani selama menempuh pendidikan Profesi Ners
13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Penulis telah berusaha untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Pada kesempatan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Banjarmasin, 19 Juli 2024

Penulis



(Rikma Melati, S. Kep)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH AKHIR NERS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
INTI SARI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Latar Belakang	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Rumusan Masalah	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Tujuan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
D. Manfaat	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
E. Keaslian Penulisan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB II TELAAH PUSTAKA	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB III GAMBARAN KASUS	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Pengkajian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Analisa Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Diagnosa Keperawatan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
D. Intervensi Keperawatan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
E. Implementasi Keperawatan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
F. Evaluasi Keperawatan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB IV PEMBAHASAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Analisa dan Hasil Diskusi	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Keterbatasan Pelaksana	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Kesimpulan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

B. Saran..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
DAFTAR PUSTAKA **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
LAMPIRAN..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Tabel Analisis Data.....	12
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Patofisiologi	10
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Asuhan Keperawatan Gawat Darurat klien Ny.L	31
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Kasus.....	51
Lampiran 3. Lembar Konsultasi Pembimbing Lahan.....	52
Lampiran 4. Lembar Konsultasi Pembimbing Akademik.....	53